

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang menggunakan data berupa angka untuk memproses hasil dari penelitian. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Margono (Margono, 2014, p. 105) “pendekatan penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis korelasional bersifat *Ex Post Facto*, artinya pengumpulan data dilakukan setelah semua kejadian selesai, sehingga dalam mengungkapkan suatu fakta, faktor penyebabnya tidak dapat diintervansi (Saputra, Zanthi, & dkk, 2021, p. 29). Penelitian *Ex Post Facto* merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan sehingga penelitian ini biasanya dipisahkan dengan penelitian eksperimen (Rukminingsih, Adnan, & Latief, 2020, p. 64).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Pariaman yang beralamat di jalan Mohammad. Syafei, Kampung Perak, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 semester ganjil pada bulan Agustus sampai Oktober 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Namun karena sesuatu hal peneliti bisa tidak meneliti keseluruhan elemen tadi, maka yang bisa dilakukannya adalah meneliti sebagian dari keseluruhan elemen atau unsur tadi.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 1 Pariaman yang berjumlah 167 peserta didik.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

Tingkat Kelas	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
Kelas VIII	VIII.1	14	18	32
	VIII.2	12	19	31
	VIII.3	14	15	29
	VIII.4	15	10	25
	VIII.5	14	11	25
	VIII.6	13	12	25
Jumlah		72	85	167

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Pariaman Tahun Ajaran 2024/2025

2. Sampel

Menurut Sugiyono teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Sugiyono mengemukakan bahwa Pengambilan Sampel Probabilitas (*Probability Sampling*) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut Sugiyono Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*) merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sedangkan untuk ukuran sampel, ditentukan berdasarkan metode pengukuran sampel yang dikemukakan oleh Slovin yang dikutip oleh Husein Umar dengan rumus sebagai berikut (Umar, 2007, p. 78) :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Standar error (10%)

Maka sampel dari penelitian ini adalah $n = 167 / (1 + 167 (0,1)^2) = 63$ responden.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel yang mempengaruhi yang disebut variabel bebas dan variabel akibat yang disebut variabel terikat (Arikunto S. , 2010, p. 162)

1. Variabel independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (x) dalam penelitian ini yaitu sarana pembelajaran
2. Variabel dependen: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (y) dalam penelitian ini yaitu minat belajar.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

Peneliti mengumpulkan data dari para responden dengan memakai instrumen berupa angket atau kuesioner tertutup. Adapun instrumen lain yang akan digunakan dalam penelitian ini serta teknik pengumpulan data yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Angket

Angket adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup dengan skala likert. Skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai sebuah fenomena sosial. Angket tersebut diisi oleh responden pada waktu dan tempat yang sama. Penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Anasti, 2023, p. 40). Setiap item instrumen mempunyai gradasi positif dan negatif.

Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif (Favorable)	Negatif (Unfavorable)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Ririn Anasti, Sukses Menyelesaikan Skripsi dengan Metode Penelitian Kuantitatif dan Analisis Data SPSS, 2023

b. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen berupa gambar atau tulisan sebagai catatan dan bukti pendukung dalam data penelitian yang didapatkan di lapangan. Dokumentasi yang di perlukan peneliti disini seperti data kelengkapan sarana dan prasarana, rekaptulasi nilai PAI dan BP peserta didik, dll.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus penelitian, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu berupa angket tertutup dengan lima alternatif jawaban yang berisi pernyataan positif dan negatif. Angket digunakan sebagai alat pengumpulan data pada variabel bebas yaitu sarana dan prasarana pembelajaran dan pada variabel terikat yaitu minat belajar. Penyusunan angket ini dimulai dari pembuatan kisi-kisi angket, kisi-kisi instrumen angket penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Sarana Prasarana	Media pembelajaran	Proyektor	1	2	3

		Buku paket PAI dan BP dan al-quran	3	-	
	Fasilitas perpustakaan	Meja baca	4	5	2
	Fasilitas bangunan	Musholla	6	7	6
		Ruang belajar (kelas)	8	9	
		Toilet	-	10,11	
	Perlengkapan kelas	Meja, kursi dan kipas angin	12	13	2
	Laboratorium	Laboratorium komputer dan IPA	14	15	2
	Lingkungan dan lapangan sekolah	Asri dan rindang	16	-	5
		Bersih dan rapi	17	-	
		Halaman luas	18	19	
		Lapangan olahraga	20	-	
Total					20

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Sub Inikator	No. Item		Jumlah Item
			(+)	(-)	
Minat Belajar	Kesiapan mengikuti Pelajaran	Peserta didik menyiapkan buku tulis.	1	2	2
	Kesiapan menghadapi masalah dalam belajar	Kemampuan dalam menyelesaikan masalah dalam	3	4	2

		pembelajaran.			
	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru.	Peserta didik memperhatikan saat pembelajaran	5,6	-	2
	Mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan pasangannya di depan kelas	Presentasi hasil diskusi di depan kelas dan Menjawab dengan benar.	7	8	2
	Menanggapi presentasi temannya yang ada di depan kelas.	Memperhatikan dan menanggapi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi.	9	10	2
	Minat Belajar siswa dalam bertanya kepada guru apabila menemui kesulitan	Aktif bertanya ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.	11	12, 13	3
	Berinteraksi dengan sesama siswa	Bekerja sama dengan teman dalam diskusi dan kerja kelompok.	14	15, 16	3
	Merespon tugas	Menanggapi tugas yang diberikan pendidik kemudian dikerjakan.	17, 18	19, 20	4
Total					20

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas dalam suatu instrument penelitian adalah untuk menunjukkan ketercapaian atau keberhasilan suatu alat dalam mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip instrument tes adalah valid tetapi tidak bersifat universal. Derajat validitas hanya berlaku untuk satu kelompok tertentu yang memang telah direncanakan pemakaiannya oleh peneliti. Misalnya instrument tes ini akan valid jika diujikan dalam kelompok A, tetapi belum tentu valid jika diujikan kepada kelompok B.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Bagian dari uji validitas yang dipakai peneliti adalah analisis butir-butir, dimana untuk menguji setiap butir maka skor total valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan menghitung koefisien validitas dengan teknik korelasi *Product Moment*. Analisis validitas dilakukan dengan aplikasi SPSS dan bantuan *Microsoft Excel*.

- Rumus korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum X$: jumlah skor butir
- $\sum Y$: jumlah skor total

$\sum XY$	: jumlah perkalian antara skor butir dan skor total
$(\sum X)^2$	: jumlah kuadrat dari skor butir <i>alpha</i>
$(\sum Y)^2$	: jumlah kuadrat dari skor total
n	: jumlah sampel responden
X	: variabel bebas/variabel pertama
Y	: variabel terikat/variabel kedua

Sebelum angket disebar, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Proses uji coba validitas dan reliabilitas angket penelitian ini dilakukan kepada 30 responden, selain responden yang termasuk dalam sampel penelitian. Suatu item dinyatakan valid apabila mempunyai indeks diskriminasi tinggi, yakni r hitung lebih besar dari r tabel. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tersebut tidak valid. Nilai r tabel untuk sampel uji coba 30 orang pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Uji validitas menggunakan software SPSS versi 23 dengan teknik analisis product moment dari Karl Pearson.

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Coba Validitas Angket
Sarana Prasarana Pembelajaran**

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,509	0,361	Valid
2	0,301	0,361	Tidak Valid
3	0,436	0,361	Valid
4	0,458	0,361	Valid
5	0,632	0,361	Valid

6	0,503	0,361	Valid
7	0,457	0,361	Valid
8	0,394	0,361	Valid
9	0,433	0,361	Valid
10	0,392	0,361	Valid
11	0,586	0,361	Valid
12	0,579	0,361	Valid
13	0,319	0,361	Tidak Valid
14	0,537	0,361	Valid
15	0,462	0,361	Valid
16	0,271	0,361	Tidak Valid
17	0,583	0,361	Valid
18	0,452	0,361	Valid
19	0,565	0,361	Valid
20	0,382	0,361	Valid

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui bahwa angket untuk variabel x (Sarana Prasarana Pembelajaran) dengan jumlah item pernyataan sebanyak 20 butir. Dari 20 item pernyataan, yang dinyatakan valid sebanyak 17 item dan yang tidak valid sebanyak 3 item, karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel. Maka item pernyataan yang valid sebanyak 17 item tersebut akan dilanjutkan untuk penelitian, dan item pernyataan yang tidak valid akan dibuang. Berdasarkan kriteria tersebut, item yang akan digunakan untuk pengambilan data yaitu item nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 20

Tabel 3. 6 Hasil Uji Coba Validitas Angket

Minat Belajar Peserta Didik

No. Item	r Hitung	r Tabel	keterangan
1	0,382	0,361	Valid
2	0,552	0,361	Valid
3	0,525	0,361	Valid
4	0,344	0,361	Tidak Valid
5	0,595	0,361	Valid
6	0,469	0,361	Valid
7	0,556	0,361	Valid
8	0,689	0,361	Valid
9	0,734	0,361	Valid
10	0,686	0,361	Valid
11	0,589	0,361	Valid
12	0,545	0,361	Valid
13	0,604	0,361	Valid
14	0,639	0,361	Valid
15	0,629	0,361	Valid
16	0,755	0,361	Valid
17	0,574	0,361	Valid
18	0,743	0,361	Valid
19	0,342	0,361	Tidak Valid
20	0,374	0,361	Valid

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui bahwa angket untuk variabel y(Minat Belajar) dengan jumlah item pernyataan sebanyak 20 butir. Dari 20 item pernyataan tersebut, yang dinyatakan valid sebanyak 18 item dan

yang tidak valid sebanyak 2 item, karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel. Maka item pernyataan yang valid sebanyak 18 item tersebut akan dilanjutkan untuk penelitian, dan item pernyataan yang tidak valid akan dibuang. Berdasarkan kriteria tersebut, nomor item yang akan diujikan kepada sampel penelitian yaitu item nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20

2. Reliabilitas

Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda.

Analisis Reliabilitas dilakukan dengan aplikasi SPSS dengan teknik *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel dan layak digunakan

untuk pengambilan data jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Berikut rumus koefisien *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument

$\sum \sigma^2 b$: jumlah varians butir

$\sigma^2 b$: varians total

k : banyaknya butir pertanyaan

Untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut (Syaiful, 2024, p. 120) :

Tabel 3. 7 Koefisien Korelasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interprestasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

Sumber: Syaiful, Metode Penelitian Pendidikan, 2024

Tabel 3. 8 Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	20

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Aplikasi SPSS versi 23

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* variabel sarana dan prasarana pembelajaran yaitu 0,782 kemudian diinterpretasikan dengan tabel koefisien korelasi yaitu berada pada klasifikasi koefisien korelasi $0,70 \leq r \leq 0,90$ artinya soal memiliki korelasi yang tinggi dan reliabilitas tepat/baik sehingga dapat diujikan kepada sampel untuk penelitian.

**Tabel 3. 9 Hasil Uji Coba Reliabilitas
Variabel Minat Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	20

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Aplikasi SPSS versi 23

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* variabel minat belajar yaitu 0,887 kemudian diinterpretasikan dengan tabel koefisien korelasi yaitu berada pada klasifikasi koefisien korelasi $0,70 \leq r \leq 0,90$ artinya soal memiliki korelasi yang tinggi dan reliabilitas tepat/baik sehingga dapat diujikan kepada sampel untuk penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengelola dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, data yang akan diperoleh berupa rata-rata (mean), standar deviasi (sd), nilai maksimum, nilai minimum, selisih nilai maksimum dengan nilai minimum (range), dan jumlah skor total (sum). Analisis atau metode yang digunakan dalam penelitian untuk meringkas dan menggambarkan hal-hal penting dalam penelitian, bentuk penyajian datanya berupa distribusi frekuensi, diagram batang, grafik garis dan sebagainya.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Suatu uji yang digunakan untuk menunjukkan bahwa data yang digunakan adalah berasal dari populasi atau sampel yang normal. Normal yang dimaksud adalah wajar, data merata dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jika data berdistribusi normal maka analisis korelasinya dengan product moment dengan teknik parametrik. Dan jika data tidak berdistribusi normal maka analisis korelasinya dengan spearman rho dengan teknik non parametrik. Uji normalitas data ini digunakan sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Pengujian datanya menggunakan metode one sample Kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05. Untuk melakukan uji normalitas ini dibantu dengan menggunakan uji liliefors.

$$z_i = \frac{X - X_i}{S}$$

Keterangan :

X_i : dataataunilai

$\bar{X}$: rata-rata

S: standar deviasi

b. Uji linearitas data

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan *test for linearity* dengan bantuan SPSS. Pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi (*Deviation For Linearity*) $> 0,05$ (Nurhasanah, 2023, p. 143)

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan, yakni menerima atau menolak hipotesis tersebut. Oleh karena itu, hipotesis harus diuji kebenarannya melalui uji statistik. Uji yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana, dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 23. Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji adalah:

H_a : Terdapat Pengaruh Sarana dan Prasarana Pembelajaran terhadap Minat belajar peserta didik dalam Mata Pelajaran PAI dan BP di SMPN 1 Pariaman

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Sarana dan Prasarana Pembelajaran terhadap Minat belajar peserta didik dalam Mata Pelajaran PAI